

**INDIKASI MANAJEMEN LABA DALAM PENAWARAN
SAHAM PERDANA DI BURSA SAHAM INDONESIA
DENGAN METODE AKRUAL**



SKRIPSI

Oleh :

N a m a : Ratna Eta Yunia

No. Mahasiswa : 00312057

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**INDIKASI MANAJEMEN LABA DALAM PENAWARAN SAHAM
PERDANA DI BURSA SAHAM INDONESIA DENGAN
METODE AKRUAL**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata – I jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :


N a m a : Ratna Eta Yunia
No. Mahasiswa : 00312057

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku “

Yogyakarta, 4 Desember 2004

Penyusun

(Ratna Eta Yunia)

**INDIKASI MANAJEMEN LABA DALAM PENAWARAN SAHAM
PERDANA DI BURSA SAHAM INDONESIA DENGAN
METODE AKRUAL**

Hasil Penelitian

diajukan oleh

N a m a : Ratna Eta Yunia
Nomor Mahasiswa : 00312057
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing
Pada tanggal 4 Desember 2004
Dosen pembimbing,


(Dr. Kumala Hadi, M.si, AK)


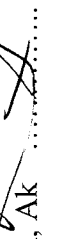
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI


SKRIPSI BERJUDUL

PENGUNGKAPAN EARNING MANAGEMENT DALAM IPO DI BURSA SAHAM
INDONESIA DENGAN METODE ACCRUAL

Disusun Oleh: **RATNA ETA YUNIA**
Nomor mahasiswa: **00312057**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 11 Januari 2005

Penguji/Pembimbing Skripsi :  : Dr. Kumala Hadi, M.Si, Ak
Penguji :  : Dr. M. Akhyar Adnan, MBA, Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Suwarsono, MA

MOTTO

*“ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,
Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat
kecuali bagi orang – orang yang melampaui batas ”*

(Al A'raf (7) : 55)

*“ Kegagalan membuat kita sadar bahwa
ada banyak uluran tangan penuh senyum dan pelukan
yang terlewat di belakang, maka jangan pernah
menangisi kegagalan karena kegagalan
merupakan awal dari keberhasilan “*

*“ Jika kau tunda pekerjaan hari ini untuk esok
maka kapan pekerjaan hari esok akan kau kerjakan “*

*“ Awali dan akhiri harimu
dengan do'a ”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Allah SWT beserta Rasuhnya
yang membuat segalanya jadi lebih mudah
untuk dijalani dalam hidup ini “*

*“ Suamiku, Siwi Sismaryanta yang selalu mendukung
dan membuat segalanya lebih baik.
Your love make my world
Spinning around “*

*“ Mama dan Papa
yang sudah banyak berkorban
tanpa pernah berhenti berdo'a untuk anak-anaknya,
Allah SWT tahu betapa aku mencintai kalian “*

*“ Bapak, Ibu dan adikku Titi.
Terima kasih sudah mewarnai hidupku
Dengan do'a dan tawa “*

*“ Nina, Rika, and my big brother Yoga. Guys ...I'm so lucky
have you in this life. Keep the spirit
guys...!!!!!*

ABSTRAK

Indikasi Manajemen Laba Dalam Penawaran Saham Perdana Di Bursa Saham Indonesia Dengan Metode Akrual

Ratna Eta Yunia, 2004
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Salah satu cara agar sebuah perusahaan dapat terus maju dan berkembang adalah melakukan *Go Public*, yaitu dengan menjual sahamnya ke publik. Dalam Skripsi ini akan membahas tentang penelitian yang mencari indikasi terjadinya Manajemen Laba pada perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO atau Penawaran Saham Perdana. Manajemen dilakukan untuk mempercantik laporan keuangan guna memikat para investor agar memberikan harga tinggi pada saham mereka.

Penelitian ini akan menggunakan metode akrual untuk mengetahui apakah perusahaan-perusahaan yang akan melakukan IPO melakukan Manajemen Laba, dimana di gunakan variabel discretionary accrual dan non discretionary accrual. Dalam penentuannya, variabel discretionary akan dilihat apakah menunjukkan nilai positif atau negatif. Bila nilai yang diketahui adalah positif maka dapat diketahui bahwa memang terjadi Manajemen Laba dan begitu pula sebaliknya, sehingga nantinya akan dapat di ambil kesimpulan apakah memang terdapat indikasi Manajemen Laba pada perusahaan yang akan melakukan IPO. Dalam penelitian ini juga akan mengukur kinerja operasi pada perusahaan-perusahaan tersebut dengan Variabel ROA, yang nantinya akan dibandingkan sebelum IPO dan sesudah IPO, lalu apakah ada hubungan antara perubahan kinerja operasi dengan Manajemen Laba yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat indikasi terjadinya Manajemen Laba pada perusahaan yang akan melakukan IPO tepat pada satu periode sebelum IPO dengan nilai signifikan. Selain itu juga di temukan bahwa adanya penurunan kinerja operasi dari sebelum IPO dengan setelah IPO, dan memiliki hubungan korelasi dengan Manajemen Laba. Sehingga dapat dilihat bahwa Manajemen Laba mempengaruhi kinerja operasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat-Nya, karena dengan tangan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Indikasi Manajemen Laba Dalam Penawaran Saham Perdana Di Bursa Saham Indonesia Dengan Metode Akrual “ ini.

Dalam pengerjaan Skripsi ini banyak pihak yang telah banyak membantu hingga proses pengerjaannya menjadi lebih mudah. Ucapan terima kasih yang teramat dalam kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Luthfi Hasan MS, rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Drs. H. Suwarsono. MA, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Kumala Hadi . Msi. Akt , Dosen Pembimbing
4. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak tersebut di atas mendapat imbalan dari Allah SWT, Amin.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini mempunyai banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di lain hari.

Akhirnya peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberi masukan kepada pihak-pihak yang terkait.

Yogyakarta, 4 Desember 2004

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penentuan Hipotesis.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Earning Management.....	11
B. Current Accrual (CA).....	13
C. Discretionary Accrual (DA).....	14
D. Kinerja Operasi.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	

1. Populasi.....	18
2. Sampel.....	18
3. Tehnik Pengumpulan Data.....	19
4. Pengukuran Variabel.....	20

BAB IV ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	24
B. Pengukuran Manajemen Laba.....	25
C. Pengukuran Kinerja Operasi.....	27

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	30
B. Keterbatasan dan Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Statistik deskriptif untuk perusahaan yang melakukan IPO tahun 1995 – 2000.....	24
4.2 Discretionary sekitar IPO tahun 1995 – 2000.....	25
4.3 Deskriptif nilai ROA sebelum dan sesudah IPO Tahun 1995 – 2000.....	27
4.4 Hasil pengujian korelasi Antara Δ ROA dengan Discretionary Accrual.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran I Daftar Nama Perusahaan Yang Melakukan IPO...	36
Lampiran II Data Hasil Current Accrual.....	37
Lampiran III Data Regresi Current Accrual.....	43
Lampiran IV Data Hasil Discretionary Accrual.....	47
Lampiran V Uji T.....	53
Lampiran VI Data Hasil Korelasi Kinerja Operasi Dan Discretionary Accrual.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mendirikan sebuah perusahaan tidak akan serumit ketika menjalankannya karena bukan hal yang mudah untuk mengatur sejumlah sumber daya yang ada di dalamnya. Hal ini tidak hanya terjadi pada perusahaan yang baru karena perusahaan yang telah lama berdiripun tidak akan luput dari yang namanya kebangkrutan karena ketidak mampuannya dalam mengolah sumber daya yang ada di dalamnya. Sehingga tidak aneh jika suatu perusahaan melakukan pengembangan guna mempertahankan apa yang selama ini sudah dijalani agar tidak terjadi kemunduran yang berkelanjutan. Salah satu cara peningkatannya adalah dengan melakukan *Initial Public Offerring (IPO)* atau yang di kenal dengan *Go Public* dimana didefinisikan sebagai penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang pasar modal dan pelaksanaannya (Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995)

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa keinginan untuk mempengaruhi keputusan pasar dalam mengalokasikan dana dapat memicu perusahaan untuk menaikkan laba pada saat penyusunan laporan keuangan di seputar saat IPO

(Aharoney et. Al,1993; Friedlan 1994; Teoh et. al. 1998), disamping itu Wiwik Utami dan Suhardi (1998) menyimpulkan bahwa informasi perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa informasi perusahaan baik itu berupa laporan keuangan atau kinerja perusahaan akan sangat berguna bagi investor guna mengambil keputusan. Hal unik yang ditemui pada penelitian ini adalah tidak selamanya terbukti, walaupun secara teoritis memungkinkan adanya peluang untuk melakukan *earning management* atau manajemen laba oleh pihak manajemen seperti pada penelitian DeAngelo (1986) maupun Aharony, Lin, dan Loeb (1993), dan yang lebih unik adalah ketika beberapa peneliti melakukan penelitian dengan topik yang sama maka mereka akan menemukan hasil yang tidak sama. Hal itu dapat terjadi karena :

1. Perbedaan data baik dari segi waktu atau kesalahan dalam mengambil data
2. Kelebihan variabel atau justru ada variabel yang hilang
3. Pengukuran yang berbeda
4. Perbedaan alat analisis

Ketepatan harga penawaran dalam pasar perdana akan memiliki konsekuensi langsung terhadap tingkat kesejahteraan pemilik lama (*issuer*). Pihak *issuer* tentunya mengharapkan harga jual yang tinggi, karena dengan harga jual yang tinggi penerimaan dari hasil penawaran (*proceeds*) akan tinggi pula, yang berarti tingkat kesejahteraan mereka juga akan semakin baik. Di sisi lain,

harga yang tinggi akan mempengaruhi respon atau minat calon investor untuk membeli atau memesan saham yang ditawarkan. Bila harga terlalu tinggi dan minat investor rendah, besar kemungkinan saham yang ditawarkan akan tidak laku. Akibatnya, penjamin emisi harus menanggung resiko atas saham yang tidak terjual untuk suatu penjamin yang *full commitment*. Dengan demikian jelaslah bahwa penetapan harga yang layak merupakan tugas antara *issuer* dan penjamin emisi yang di dukung oleh informasi perusahaan.

Salah satu penyebab kesulitan dalam penetapan harga jual dipasar perdana adalah tidak adanya informasi harga yang relevan. Salah satu informasi yang relevan untuk digunakan dalam menilai perusahaan yang akan *go public* adalah laporan keuangan yang terdapat di dalam prospektus. Prestasi keuangan khususnya tingkat keuntungan, memegang peranan penting dalam penilaian dan sebagai dasar keputusan investasi. Karena pentingnya laporan keuangan dalam penilaian sebagai dasar keputusan investasi maka banyak cara agar laporan keuangan nampak baik dan menarik bagi para investor, dan salah satunya dengan cara manajemen laba.

Dalam keadaan pasar modal yang sedang berkembang dengan segala kekurang-siapan peraturan pendukungnya serta sistem akuntansi yang belum berkembang, seperti nya membuka peluang bagi pembuat laporan keuangan (pemilik perusahaan) untuk menggunakan tehnik-tehnik akuntansi tertentu untuk menaikkan tingkat keuntungan perusahaannya. Penting bagi investor untuk lebih

dapat membaca laporan keuangan yang disajikan, oleh karena itu penelitian ini amat penting guna membantu para investor untuk lebih teliti dalam membaca laporan keuangan dan dapat membandingkan hasil penelitian karena keputusan untuk berinvestasi adalah keputusan untuk masa depan yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Tatang Ary Gumanti, SE. Mbus. Acc. Dengan kenyataan seperti ini maka peneliti memberi judul penelitian *Indikasi Manajemen Laba Dalam Penawaran Saham Perdana Di Bursa Saham Indonesia Dengan Metode Akrual*

Dalam penelitian ini juga melibatkan kinerja operasi perusahaan yang merupakan salah satu variable yang akan diuji, karena kinerja operasi merupakan hal yang terjadi dalam Manajemen Laba menjelang IPO dengan cara perusahaan akan menggeser laba periode yang akan datang ke periode sekarang, sehingga periode sekarang akan dilaporkan lebih tinggi daripada periode yang akan datang. Akibatnya kinerja dan laba setelah IPO akan turun. Loughran dan Ritter menemukan bukti bahwa ada penurunan kinerja akibat adanya Manajemen Laba, sedangkan di sisi lain juga menyatakan bahwa tidak ada penurunan kinerja karena tidak adanya Manajemen Laba di sekitar IPO, Sehingga penelitian ini juga akan meneliti kinerja operasi apakah benar kinerja akan turun setelah terjadinya IPO.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat kemungkinan adanya Manajemen Laba pada perusahaan yang akan *go public* di bursa saham Indonesia pada 1 periode sebelum dan 2 periode sesudah IPO.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang adanya Manajemen Laba pada perusahaan yang akan *go public* di bursa saham indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada lembaga-lembaga atau pihak-pihak terkait dengan pasar modal Indonesia juga para calon investor di pasar modal dalam mencermati kualitas laporan keuangan yang diterbitkan dalam prospektus sehingga keputusan yang diambil tepat, selain itu diharapkan penelitian ini akan menjadi tambahan ilmu bahwa Manajemen Laba dapat saja terjadi tanpa anda ketahui baik anda sebagai investor maupun awam. Penelitian ini juga untuk menyempurnakan penelitian terdahulu.

E. Penentuan Hipotesis

Dari permasalahan yang diungkapkan di atas maka penulis menarik

hipotes yang berhubungan dengan permasalahan diatas:

- H1 : *Terjadinya Manajemen Laba pada perusahaan pada satu periode sebelum dan dua periode setelah IPO*
- H2 : *Terjadi penurunan kinerja operasi setelah IPO akibat adanya Manajemen Laba.*

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang berisi latar belakang masalah, pokok permasalahan, hipotesis untuk mengetahui keberadaan Manajemen Laba dalam perusahaan yang *go public* di Indonesia, manfaat penelitian, metodologi penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab yang menjelaskan tentang definisi Manajemen Laba, laporan keuangan beserta variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan keberadaan Manajemen Laba dalam IPO

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengenai metode penelitian yang meliputi penelitian sampel, data yang diperlukan dan sumber pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang pengujian hipotesis dan analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Go public adalah salah satu cara bagi perusahaan yang sedang berkembang untuk mendapatkan tambahan dana dalam rangka pembiayaan atau pengembangan usaha perusahaan. *Go Public* menurut bahasanya bisa diartikan sebagai suatu proses dimana saham-saham biasa suatu perusahaan pertama kali ditawarkan untuk dijual kepada publik (melalui bursa yang terorganisir atau melalui bursa paralel). Juga disebut sebagai *Initial Public Offering*. *Go Public* bisa memberikan akses yang lebih besar bagi perusahaan dan pemegang saham utama terhadap dana-dana, dan juga memberikan prestise serta kekayaan tambahan. Hal ini juga berarti bahwa saham-saham perusahaan tersebut mempunyai suatu nilai pasar. Agar saham yang ditawarkan dapat diserap pasar (investor), tentunya pemilik perusahaan dituntut untuk bisa menunjukkan bahwa peusahaannya merupakan perusahaan yang prospektif. Prospek tersebut selain ditandai oleh “baiknya” aliran kas perusahaan juga oleh tingkat pertumbuhan yang dialami. Selain itu, tingkat keuntungan yang diperoleh juga memegang peranan penting dalam keberhasilan penawaran perdana suatu perusahaan. Ada beberapa alasan mengapa *Go Public* dilakukan, menurut E. A. Koertin :

1. Meningkatkan modal dasar perusahaan
2. Menilai kemungkinan-kemungkinan lain

3. Mencari tahu berapa nilai perusahaan
4. Nilai saham cenderung naik
5. Mempermudah menarik modal tambahan
6. Mempermudah pembelian perusahaan lain
7. Meningkatkan kredibilitas

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan Belkoui (1993) bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberi informasi bagi (calon) investor dan (calon) kreditur guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Hal lain juga diungkapkan oleh Myer dalam bukunya “Financial Statement Analysis” yang diterjemahkan oleh Drs. S. Munawir dalam bukunya “Analisa Laporan Keuangan” (1998:5) :

“Dua faktor yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, kedua daftar ini adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan)”

Diharapkan laporan keuangan mampu mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana manajemen perusahaan dibebani tanggung

jawab *stewardship* kepada pemilik. Tapi mesti disadari ada satu kelemahan yang inheren dalam penyusunan laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan yang berbasis *accrual* melibatkan banyak estimasi dan taksiran.

Menurut Jossy Rizal. J (2001) menyimpulkan bahwa laporan keuangan periode akhir dari proses akuntansi mengandung keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Laporan keuangan dibuat antara waktu tertentu dan bukan merupakan laporan final. Akibatnya laporan keuangan tidak menunjukkan posisi keuangan yang benar saat itu.
2. Adanya pengaruh daya beli
3. Adanya faktor-faktor yang tidak dapat dinyatakan dengan uang

Jossy (2001) juga menambahkan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti apabila diperbandingkan dengan analisa yang lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil. Laporan keuangan tidak digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan secara langsung, namun informasi yang disediakan dimaksudkan untuk mengestimasi nilai perusahaan oleh pihak yang berkepentingan (FASB 1978)

A. Earning Manajemen

Dalam penelitian terdahulu ditemukan adanya indikasi-indikasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi Manajemen Laba dalam melakukan IPO, sebenarnya apakah yang dimaksud dengan Manajemen Laba ? Menurut Suyatmin dan Agus Endro Suwarno Manajemen Laba adalah :

“Suatu proses yang terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan (judgementnya) dalam pelaporan keuangan dan di perancangan transaksi yang terstruktur untuk mengubah laporan keuangan yang dapat menyestakan stakeholder tentang dasar kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil sesuai kontrak yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan”

Pengertian yang lain juga diungkapkan oleh Schipper (1989 : 92) bahwa Manajemen Laba sebagai suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dechow et.al (1996) bahwa perusahaan yang terancam default cenderung melakukan Manajemen Laba dengan menaikkan laba. Dan hal ini dilakukan pada prospektus laporan keuangan perusahaan sebelum IPO agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya dikarenakan adanya kenaikan laba yang akan menampilkan masa depan yang lebih menguntungkan. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Setyawati (2002) juga menunjukkan adanya *Earning Management* dalam pelaksanaan IPO guna meningkatkan laba sehingga investor akan menilai tinggi saham yang ditawarkan oleh perusahaan itu. Tapi seperti yang telah di sebutkan

di latar belakang bahwa penelitian tentang *earning management* tidak selalu memberikan hasil yang sama, dimana ini artinya Manajemen Laba bisa saja tidak ditemukan pada perusahaan-perusahaan yang *Go Public*. Peneliti-peneliti seperti McNichols dan Wilson (1998), Friedlan (1998), Jones (1991) dan Moyer (1990) telah membuktikan bahwa *earning management* memang terjadi, sedangkan DeAngelo (1986), Liberty dan Zimmerman (1986) dan Aharony, Lin, dan Loeb (1993) justru tidak menemukan adanya *earning management* secara kuat. Hal ini menimbulkan konflik apakah benar Manajemen Laba ada pada saat IPO?

Dalam penelitian *earning management* digunakan pendekatan total akrual dimana pendekatan ini berpotensi untuk mengungkap cara-cara untuk menurunkan atau menaikkan keuntungan, karena diketahui bahwa cara ini kurang mendapat perhatian untuk diketahui oleh pihak luar. DeAngelo (1986:408) menjelaskan bahwa *accounting accruals* mencerminkan keputusan manajemen, antara lain, untuk menghapuskan asset (*write down assets*), pengakuan atau penundaan pendapatan (*recognition or deferral of revenues*) atau menganggap biaya atau modal suatu pengeluaran (*capitalize or expense certain cost*). Pada pendekatan total accrual ini digunakan variabel *Discretionary Accrual (DA)* dan *Current Accrual (CA)*. Dengan banyaknya penelitian yang membuktikan adanya Manajemen Laba dan penelitian yang menghasilkan bahwa tidak adanya Manajemen Laba maka penting untuk mendapatkan bukti

empiris yang menyatakan bahwa telah terjadi Manajemen Laba pada perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO.

B. Current Accrual (CA)

Digunakan current accrual sebagai komponen untuk menghitung manajemen laba berdasarkan pemikiran Sloan (1996) yang menyatakan bahwa kebanyakan variasi dalam *total accrual* digerakkan oleh *current accrual*. Menurut Rangan (1998) *current accrual* ditunjukkan sebagai suatu kenaikan atau penurunan dalam saldo berbagai aktiva lancar bukan kas dan hutang lancar.

$$CA = (\Delta AL - \Delta KAS) - (\Delta HL - \Delta BLP)$$

CA : *Current accrual*

ΔAL : Perubahan aktiva lancar perusahaan i pada periode t

ΔKAS : Perubahan kas dan investasi jangka pendek perusahaan i
Pada periode t

ΔHL : Perubahan hutang lancar perusahaan i pada periode t

ΔBLP : Perubahan bagian hutang jangka panjang yang jatuh
tempo pada perusahaan i dan periode t

Selanjutnya dengan menggunakan pendekatan tersebut, *accrual* pada suatu periode akan berisi komponen *discretionary* dan *nondiscretionary*.

Discretionary accrual pada suatu periode sama dengan perbedaan antara realisasi akrual dan estimasi akrual. Sedangkan *nondiscretionary* diestimasi dengan persamaan regresi. Adapun persamaan regresinya :

$$CA_{it} = \beta_{0i} + \beta_{1i}\Delta PEN_{it} + \beta_{2i}\Delta HPP + e_{it}$$

CA_{it} : estimasi current accrual perusahaan i pada periode t

ΔPEN_{it} : perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t

ΔHPP_{it} : perubahan harga pokok perusahaan i periode t

C. Discretionary Accrual (DA)

Dalam metode *accrual*, DA digunakan untuk mengetahui perbedaan antara realisasi akrual dan estimasi akrual. Pendekatan ini berasumsi bahwa komponen *non- discretionary accrual* cenderung stabil sepanjang tahun, sehingga yang layak untuk dipertimbangkan adalah komponen *discretionary accrual*. Karena salah satu alasan utama perusahaan *go public* adalah pesatnya pertumbuhan, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap pengukuran *discretionary accrual*. Penyusunan dilakukan untuk mengurangi kemungkinan bahwa pengukuran *discretionary accrual* sepenuhnya dipengaruhi pertumbuhan.

$$DA_{ip} = CA_{ip} - [b_{0p} + b_{1i}(\Delta PEN_{ip} - \Delta PIU_{ip}) + b_{2i} \Delta HPP_{ip}]$$

- DA_{it} : discretionary accrual perusahaan i periode t
- CA_{ip} : current accrual perusahaan i periode t
- ΔPEN_{ip} : perubahan pendapatan perusahaan i periode p
- ΔPIU_{ip} : perubahan piutang perusahaan i periode p
- ΔHPP_{ip} : perubahan harga pokok perusahaan i periode p

Indikasi bahwa telah terjadinya *earning management* ditunjukkan pada koefisien DA yang positif, sebaliknya bila koefisien DA negatif berarti tidak ada indikasi bahwa manajemen telah melakukan upaya untuk menaikkan keuntungan melalui *income-increasing discretionary accruals*. Variabel dependen dan independent persamaan diatas distandarisasikan dengan total aktiva periode t-1.

D. Kinerja Operasi

Dalam penelitian ini juga melibatkan kinerja operasi perusahaan yang merupakan salah satu variabel yang akan diuji, karena kinerja operasi merupakan hal yang penting dalam IPO. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa saat melakukan Manajemen Laba menjelang IPO perusahaan akan menggeser laba periode yang akan datang ke periode sekarang, sehingga periode sekarang akan dilaporkan lebih tinggi daripada periode yang akan datang. Akibatnya kinerja dan laba setelah IPO akan turun. Loughran dan Ritter menemukan bukti bahwa ada penurunan kinerja akibat adanya Manajemen Laba, sedangkan disisi lain

juga menyatakan bahwa tidak ada penurunan kinerja karena tidak adanya *earning management* di sekitar IPO, Sehingga penelitian ini juga akan meneliti kinerja operasi apakah benar kinerja akan turun setelah terjadinya IPO. Penghitungan kinerja operasi menggunakan pendekatan Return On Asset (ROA) dimana menurut bahasa:

merupakan ukuran efisien operasi perusahaan yang menghasilkan keuntungan dari aktiva sebelum pengaruh pembiayaan, diwujudkan dalam rumus :

$$\text{ROA}_{it} = \text{LBSE}_{it} / \text{TA}_{it-1}$$

ROA_{it} : return on asset perusahaan i periode t

LBSE_{it} : laba bersih perusahaan i periode t

TA_{it-1} : total aktiva perusahaan I periode t-1

Untuk mengetahui apakah kinerja operasi perusahaan menurun atau tidak setelah IPO, maka perubahan ROA itu akan dibandingkan antara sebelum dan sesudah, kemudian dilakukan pengujian hubungan perubahan ROA (ΔROA) dengan variabel DA. Hal ini untuk melihat kemampuan variabel tersebut memprediksikan kinerja operasi setelah IPO. Persamaannya :

$$\Delta ROA = \lambda_0 + \lambda_1 DA_0 + \lambda_2 SGRO_0 + \gamma_i$$

- ΔROA** : perubahan return on asset dalam periode setelah IPO
- DA₀** : discretionary accrual disekitar IPO
- SGRO₀** : pertumbuhan penjualan disekitar IPO

Penggunaan *growth of sale* sebagai variabel pendukung untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi dalam kinerja operasi yang diambil dari perubahan atas penjualan. Bila terjadi penurunan maupun peningkatan maka memang terbukti bahwa terjadi perubahan kinerja operasi dalam menjelang maupun setelah IPO.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey data sekunder. Penelitian ini merupakan tipe penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang menyoroti keberadaan Manajemen Laba dalam IPO dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO di BEJ sejak tahun 1995 sampai dengan 2000 yang berjumlah 96 perusahaan.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada purposive sampling, dimana perusahaan yang terpilih didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria berturut-turut adalah rentang waktu penelitian, kelompok industri dan kecukupan data. Karena salah satu variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah laporan aliran kas, maka adalah penting untuk mendapatkan keseragaman dalam pelaporannya. Alasan inilah

yang mendasari pembatasan rentang waktu penelitian. Secara purposive sampel diambil dengan kriteria :

- a. Emiten merupakan perusahaan yang melakukan IPO tahun 1995 sampai dengan 2000.
- b. Emiten berada pada industri kecuali industri properti, real estate dan konstruksi tidak termasuk kedalamnya dikarenakan sistem laporan arus kasnya yang berbeda.
- c. Emiten memiliki tahun fiskal 1 januari sampai dengan 31 desember dengan ringkasan laporan keuangan dalam prospektus 2 tahun penuh sebelum melakukan IPO dan 2 tahun penuh setelah IPO.

Karena terbatasnya ruang, maka sampel yang digunakan akan ditunjukkan pada lampiran I halaman 36

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang berasal dari prospektus dan seluruh data diambil dari BEJ.

4. Pengukuran variabel

Pengukuran terhadap keberadaan Manajemen Laba dilakukan dengan menggunakan metode *accrual* dimana menggunakan variabel *current accrual* merupakan penggerak dalam *total accrual* dan formulasinya :

$$CA = (\Delta AL - \Delta KAS) - (\Delta HL - \Delta BLP)$$

CA : *Current accrual*

ΔAL : Perubahan aktiva lancar perusahaan i pada periode t

ΔKAS : Perubahan kas dan investasi jangka pendek perusahaan i
Pada periode t

ΔHL : Perubahan hutang lancar perusahaan i pada periode t

ΔBPL : Perubahan bagian hutang jangka panjang yang jatuh
tempo pada perusahaan i dan periode t

Selanjutnya dengan menggunakan pendekatan tersebut, *accrual* pada suatu periode akan berisi komponen *discretionary* dan *nondiscretionary*. *Discretionary accrual* pada suatu periode sama dengan perbedaan antara realisasi akrual dan estimasi akrual. Sedangkan *nondiscretionary* diestimasi dengan persamaan regresi. Adapun persamaan regresinya :

$$CA_{it} = \beta_{0i} + \beta_{1i}\Delta PEN_{it} + \beta_{2i}\Delta HPP + e_{it}$$

- CA_{it} : estimasi current accrual perusahaan i pada periode t
 ΔPEN_{it} : perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t
 ΔHPP_{it} : perubahan harga pokok perusahaan i periode t

Berdasarkan hasil regresi akan didapat koefisien regresi dan koefisien tersebut akan dimasukkan kedalam persamaan menurut Rangan (1998) :

$$DA_{ip} = CA_{ip} - [b_{0p} + b_{1i}(\Delta PEN_{ip} - \Delta PIU_{ip}) + b_2 \Delta HPP_{ip}]$$

- DA_{it} : discretionary accrual perusahaan i periode t
 CA_{ip} : current accrual perusahaan i periode t
 ΔPEN_{ip} : perubahan pendapatan perusahaan i periode p
 ΔPIU_{ip} : perubahan piutang perusahaan i periode p
 ΔHPP_{ip} : perubahan harga pokok perusahaan i periode p

Indikasi bahwa telah terjadinya *earning management* ditunjukkan pada koefisien DA yang positif, sebaliknya bila koefisien DA negatif berarti tidak ada indikasi bahwa manajemen telah melakukan upaya untuk menaikkan keuntungan

melalui *income-increasing discretionary accruals*. Variabel dependen dan independent persamaan diatas distandarisasikan dengan total aktiva periode t-1.

Sedangkan pengukuran kinerja operasi dengan pendekatan *Return On*

Asset dengan persamaan :

$$ROA_{it} = LBSE_{it}/TA_{it-1}$$

ROA_{it} : return on asset perusahaan i periode t

LBSE_{it} : laba bersih perusahaan i periode t

TA_{it-1} : total aktiva perusahaan I periode t-1

Untuk dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan akan menurun setelah IPO maka perubahan ROA tersebut akan dibandingkan sebelum dan setelah IPO, kemudian akan dilakukan pengujian hubungannya dengan *discretionary accrual*:

$$\Delta ROA = \lambda_0 + \lambda_1 DA_0 + \lambda_2 SGRO_0 + \gamma_i$$

ΔROA : perubahan return on asset dalam periode setelah IPO

DA₀ : discretionary accrual disekitar IPO

SGRO₀ : pertumbuhan penjualan disekitar IPO

Dalam penelitian ini Semua persamaan diatas akan digunakan dan menggunakan bantuan perangkat SPSS guna mempercepat waktu dan mengakuratkan hasil, sebagaimana akan dibahas dalam bab berikutnya.

BAB IV ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan tabel dapat kita ketahui bahwa mean total aktiva adalah 412156.48, dengan standar deviasi 404119.87 dan nilai maksimum serta minimum masing-masing 2063015 dan 17498. Mean untuk penjualan 316810.85 dengan 31 observasi perusahaan sample memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing 2291319 dan 19481, selain itu standar deviasi menunjukkan 342795.38. Dapat diketahui bahwa data yang digunakan memiliki sifat menyebarkan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui apakah terjadi *earning management* pada perusahaan sampel.

Tabel 4.1
Statistik deskriptif untuk perusahaan Yang melakukan IPO
Tahun 1995 - 2000

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
TOTAL ASSET	17498	2063015	412156.48	404119.87
PENJUALAN	19481	2291319	316810.85	342795.38
PIUTANG	291	300972	55122.30	54263.77
HPP	14729	1639984	237204.85	247731.41
LABA BERSIH	-949783	285305	-2782.65	128554.33

(Deskriptif dihitung untuk 31 sampel secara pooled data mulai dari periode 1 tahun sebelum IPO sampai periode 2 tahun setelah IPO. Variabel total asset, penjualan, Harga pokok penjualan, piutang dan laba bersih).

B. Pengukuran Manajemen Laba

Pengukuran manajemen laba di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Rangan (1998) yang mendasarkan pada penilaian terhadap keberadaan *Discretionary Accrual (DA)* dengan menguji apakah nilai $DA > 0$ atau tidak, karena jika $DA > 0$ maka keberadaan *earning management* bisa diketahui, tapi bila $DA < 0$ maka tidak terbukti adanya *earning management* pada periode yang bersangkutan. Untuk mengetahui apakah $DA > 0$ atau tidak digunakan pendekatan *statistic parametric (one sample T- test)*.

Tabel 4.2
Discretionary accrual sekitar IPO
Tahun 1995 – 2000

	N	MIN	MAKS	MEAN	ST. DEV	t-stat	sig
MIN-1	31	-4681.152	16177.546	4195.9788	5027.35562	4.613	0.000
NOL	31	-212990.9	24835.694	-35392.27	53296.38841	-3.822	0.001
PLUS+1	31	-68087.120	42995.290	1939.6561	21889.50797	2.402	0.631
PLUS+2	31	-603922.5	581173.66	39010.881	17740.60132	1.223	0.231

(signifikan pada 5 % kecuali *)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa telah terjadi *earning manajemen* pada periode 1 tahun sebelum IPO, hal ini dilihat dari nilai mean yang positif sebesar 4195.9788 dan nilai tersebut cukup besar jika dibandingkan dengan periode saat IPO ($DA = NOL$) yang menunjukkan nilai negatif, selain itu angka

yang diperoleh menunjukkan taraf yang sangat signifikan sehingga boleh dikatakan bahwa pada periode ini telah terjadi manajemen laba. Pada periode saat IPO ($DA=0$) bisa terlihat bahwa kuat dugaan tidak terjadi *earning management* dari nilai mean yang ditunjukkan sebesar -35392.27 dengan standar deviasi sebesar 53296.38841 dan nilai signifikansi sebesar 0.001, dari nilai negatif yang dihasilkan maka dapat diketahui dengan jelas bahwa pada periode ini tidak terjadi manajemen laba. Sementara di periode 1 tahun setelah IPO juga tidak terjadi manajemen laba meskipun nilai DA positif namun angka yang diperoleh menunjukkan nilai yang tidak signifikan sehingga tidak dapat diakui bahwa pada periode ini sudah terjadi manajemen laba. Pada periode 2 tahun setelah IPO dapat dilihat bahwa nilai mean yang dimiliki positif dan cukup besar, namun dari test statistik yang dilakukan melalui uji *one sample t-test* diketahui bahwa pada periode ini nilai DA yang positif tidak signifikan sehingga pada periode ini tidak dapat dikatakan telah terjadi manajemen laba.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa memang terjadi Manajemen Laba disekitar IPO walaupun secara lugas hanya ditemukan pada saat satu periode sebelum IPO namun hasil penelitian telah dapat membuktikan adanya manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan sebelum melakukan IPO, sehingga berdasarkan analisis diatas maka hipotesis alternatif 1 yang menyatakan terjadinya Manajemen Laba pada satu periode sebelum dan dua periode setelah IPO dapat didukung.

C. Pengukuran Kinerja Operasi

Pada penelitian ini, dalam mengukur besarnya kinerja operasi menggunakan ROA yang nantinya akan dibandingkan antara satu periode sebelum IPO hingga dua periode setelah IPO. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan bila $ROA < 0$ maka terbukti bahwa pada periode tersebut kinerjanya lebih rendah namun bila $ROA > 0$ maka sebaliknya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa memang ada perubahan kinerja sesuai tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Deskriptif nilai ROA sebelum dan sesudah IPO
Tahun 1995 – 2000

	N	MIN	MAKS	MEAN	STD. DEV
ROA MIN 1	31	-0.3702	1.2141	0.191219	0.278393
ROA NOL	31	-0.3316	1.3643	0.115539	0.287441
ROA PLUS 1	31	-0.7329	1.1301	0.002323	0.335386
ROA PLUS 2	31	-0.8178	1.1603	-0.00265	0.330345

Berdasarkan table diatas dapat diketahui ada penurunan nilai ROA yang menunjukkan bahwa ada penurunan kinerja, dari ROA_{-1} yang bernilai 0.191219 menjadi 0.115539 di ROA_0 , begitu juga pada ROA_{+1} yang lebih besar dari ROA_{+2} namun lebih kecil dari ROA_0 . Sesuai dengan kriteria maka perubahan yang terjadi di tiap periode sebelum maupun sesudah IPO membuktikan bahwa

kinerja operasi terus menurun. Selain membuktikan penurunan kinerja operasi, peneliti juga menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara perubahan ROA dengan terjadinya manajemen laba yang diukur dengan DA. Pengujian dilakukan melalui uji korelasi. Hasilnya dapat terlihat pada lampiran VI hal 57.

Tabel 4.4
 Hasil pengujian korelasi
 Antara Δ ROA dengan Discretionary Accrual

	DELTA ROA =0	DELTA ROA +1	DELTA ROA +2
DA MIN 1	-0.293 sig 0.109		
DA NOL		0.363 sig 0.45	
DA PLUS 1			-0.109 sig 0.561
SGRO NOL	-0.156 sig 0.402		
SGRO PLUS 1		0.361 sig 0.046*	
SGRO PLUS 2			-0.085 sig 0.648

*) signifikan pada level 0.05 (2 – tailed)

Berdasarkan tabel di atas dan lampiran VI hal 57 maka dapat dilihat bahwa ada hubungan antara penurunan kinerja operasi dengan terjadinya manajemen laba yang ditunjukkan dengan nilai negatif walaupun secara statistik tidak signifikan. Tabel di atas dapat dibaca bahwa setiap penurunan yang terjadi pada kinerja operasi merupakan kenaikan manajemen laba. Sehingga hipotesis

alternatif 2 yang menyatakan adanya penurunan kinerja operasi di sekitar IPO yang diakibatkan adanya Manajemen Laba dapat dibenarkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah :

1. Pada satu periode sebelum perusahaan melakukan IPO terbukti adanya Manajemen Laba dikarenakan hasil yang diperoleh bernilai positif dan secara statistik sangat signifikan, dengan nilai mean sebesar 4195.9788 dan standar deviasi sebesar 5027.35562.
2. Pada periode saat terjadinya IPO (tahun NOL) tidak terbukti telah terjadi Manajemen Laba karena nilai DA yang ditunjukkan bernilai negatif dengan signifikan 0.001. Begitu pula pada nilai standar deviasi sebesar 53296.38841 dan mean -35392.27
3. Pada satu periode setelah IPO tidak didapati adanya *Earning Management* walaupun nilai DA positif namun secara statistik tidak signifikan sebesar 0.631 dengan mean sebesar 1939.6561 dan standar deviasi sebesar 21889.50797
4. Pada dua periode setelah IPO juga tidak terbukti dilakukannya *Earning management* karena tidak signifikan walaupun DA bernilai positif. Dengan nilai mean sebesar 39010.881 dan signifikan 0.231.

5. Terbuktinya kinerja operasi yang menurun ketika membandingkan kinerja sebelum IPO dengan sesudah IPO, hal ini dapat dilihat pada nilai mean tiap periode yang terus mengalami penurunan hingga akhirnya berada pada nilai negatif.
6. Dapat dibuktikan adanya hubungan antara kinerja operasi dengan Manajemen Laba yang terjadi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi yang negatif namun tidak signifikan, namun masih ada variabel lain yang dapat menyebabkan perubahan kinerja operasi karena nilai korelasi yang dihasilkan kecil.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Terbatasnya data sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti lebih banyak sampel. Untuk penelitian mendatang diharapkan dapat memperoleh sample yang lebih banyak dengan data yang lebih baik.
2. Masih ada variabel lain yang belum terungkap dalam menghitung korelasi antara *Earning management* dengan kinerja operasi sehingga korelasi antara keduanya kecil. Untuk penelitian berikutnya sangat disarankan agar mencari variabel yang hilang dalam korelasi antara kinerja operasi dengan *earning management*.
3. Ada baiknya penelitian berikutnya dapat menemukan variabel baru yang menunjukkan bahwa manajemen laba dapat mempengaruhi keputusan yang

diambil dalam berinvestasi, seperti : hubungan manajemen laba dengan return saham atau mencari alat analisis yang lebih tepat agar manajemen laba dapat terdeteksi dengan tepat dan akurat, sehingga nantinya akan tercapai kesepakatan mengenai keberadaan Manajemen Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana Widayawirasari, *Earning management : Strategi Mempertahankan Laporan Keuangan*, Media Akuntansi, Vol. 3, IAI Jakarta, April 2003, Hal 44 – 47.
- Agnes Utari Widyaningdyah, *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap earning management pada perusahaan Go Public di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 3, No. 2, November 2001, hal 89 – 101.
- Aloysia Yanti Ardiati, *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober 2003, Hal 408 – 426.
- Dechow, Patricia M, and Skinner, D.J, *Earning Management: Reconciling Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators*, Accounting Horizons, Vol. 14, No. 2, June 2000, pp 235 – 250.
- Freedman, Martin, and Stagliano, A.J, *Environmental Disclosure by Companies Involved in Initial Public Offerings*, Accounting Auditing & Accountability Journal, Vol. 15, No. 1, 2002, pp 94 – 105.
- Faisal Amien, *Pengaruh Informasi Penghasilan Perusahaan Terhadap Harga Saham di BEJ*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1999.
- _____, *IPO Sebagai Alternatif Sumber Pendanaan Bagi Perusahaan*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1999.
- Gumanti, Tatang Ary, *Earning Management Dalam Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi IV, Mei 2001, Hal 124 – 149.
- _____, *An Investigation of Earnings Management in Indonesian Manufacturing Initial Public Offerings*, Gajah Mada International Journal Of Business, Vol. 5, No. 3, September 2003, pp 345 – 362.
- _____, *Can Accounting Information Act As A proxy For Ex Ante Uncertainty in Initial Public Offering*, Gajah Mada International Journal of Business, Vol. 5, No. 2, May 2003, pp 249 – 269.

- Jossy Rizal Juniarto, *Analisa pengaruh Go Public Terhadap Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT. Telkom*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2001.
- Julianto Agung Saputro dan Lilis Setiawati, *Kesempatan Bertumbuh dan Manajemen Laba : Uji Hipotesis Political Cost*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober 2003, hal 427 – 437.
- Lilis Setyawati, *Manajemen Laba Dan IPO Di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang, 5 – 6 September 2002, Hal 112 – 125.
- McCarthy, Ed, *Pricing IPOs: Science or Science Fiction?*, Journal of Accountancy, September 1999, pp 51- 58.
- Mamduh Hanafi, *Efisiensi Saham Baru di Bursa Efek Jakarta (1989-1994)*, KELOLA, No. 17/VII/1998, Hal 88 – 105.
- Misnen Ardiansyah, *Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di BEJ*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober 2003, hal 360 – 380.
- Mauer, David C, and Senbet, Lemma W, *The Effect of The Secondary Market on The Pricing of Initial Public Offering: Theory and Evidence*, Journal of Finance and Quantitative Analysis, Vol. 27, No. 1, March 1992, pp 55 – 78
- Rodoni, Ahmad, *Penawaran Saham Perdana: Pengalaman di Bursa Efek Jakarta 1990 1998*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 17, No. 4, hal 398 – 419.
- Ritter, Jay R dan Welch, Ivo, *A Review of IPO Activity, Pricing, and Allocation*, The Journal of Finance, Vol. LVII, No. 4, August 2002, pp 1795 – 1825.
- Suyatmi dan Agus Endro Suwarno, *Review Atas Earning Manajemen dan Implikasinya Dalam Standar Setting*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2, September 2002, hal 153 – 171.
- Sylvia Veronica N. P. S, dan Yanivi S, Bachtiar, *Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober 2003, hal 328 – 349.

- Siti Munfiah Hidayati dan Zulaikha, *Analisis Perilaku Earning Management: Motivasi Minimalisasi Income Tax*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober 2003, hal 526 – 545.
- Saiful, *Hubungan Manajemen Laba (Earning Management) Dengan Kinerja Operasi Dan Retur Saham Di Sekitar IPO*, Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang, 5 – 6 September 2002, Hal 148 – 158.

LAMPIRAN I
DAFTAR NAMA PERUSAHAAN
YANG MELAKUKAN IPO

**DAFTAR NAMA PERUSAHAAN
YANG MELAKUKAN IPO DAN TERDAFTAR DI BEJ
TAHUN 1995 - 2000**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL iPO	BIDANG
1	PT.ASIA INTISELERA Tbk	11-Jun-1997	food & beverage
2	PT.CAHAYA KALBAR Tbk	9-Jul-1996	food & beverage
3	PT.SIANTAR TOP Tbk	16-Dec-1996	food & beverage
4	PT.SIERAD PRODUCE Tbk	27-Dec-1996	food & beverage
5	PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	14-Feb-2000	food & beverage
6	PT.PANASIA FILAMENT INTI Tbk	22-Jul-1997	textile mill product
7	PT.SUNSON TEXTILE MANUFACTURE Tbk	20-Aug-1997	textile mill product
8	PT.FORTUNE MATE INDONESIA Tbk	30-Jun-2000	other textile
9	PT.RICKY PUTRA GOBALINDO Tbk	22-Jan-1998	other textile
10	PT.SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	28-Mar-2000	other textile
11	PT.DAYA SAKTI UNGGUL CORP. Tbk	25-Mar-1997	wood product
12	PT.SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk	24-Jul-1996	wood product
13	PT.MIWON INDONESIA Tbk	31-Oct-1995	food & beverage
14	PT.BUDI ACID JAYA Tbk	8-May-1995	chemical
15	PT.LAUTAN LUAS Tbk	21-Jul-1997	chemical
16	PT.TRYPOLYTA INDONESIA Tbk	24-Jun-1996	chemical
17	PT.ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk	1-May-2000	plastics
18	PT.SUMMITPLAST INTERBENJUA Tbk	3-Jul-2000	plastics
19	PT.ALUMINDO LIGHT METAL Tbk	2-Jan-1997	metal product
20	PT.JAKARTA KYOEI STEEL Tbk	6-Aug-1997	metal product
21	PT.ASAHIMAS FLAT GLASS.CO. LTD. Tbk	8-Nov-1995	plastics
22	PT.KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk	29-Jul-1996	plastics
23	PT.INTIKERAMIK ALAMASARI Tbk	4-Jun-1998	glass
24	PT.ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE Tbk	4-Dec-2000	otomotive
25	PT.ASTRA OTOPARTS Tbk	15-Jun-1998	otomotive
26	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk	9-Sep-1996	otomotive
27	PT.KOMATSU INDONESIA Tbk	31-Oct-1995	otomotive
28	PT.HEXINDO ADIPERKASA Tbk	13-Feb-1995	otomotive
29	PT.TUNAS RIDEAN Tbk	16-May-1995	otomotive
30	PT.PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk	22-Aug-1995	photografic
31	PT.MUSTIKA RATU Tbk	27-Jul-1995	others manufacture

LAMPIRAN II

DATA HASIL CURRENT ACCRUAL

DATA HASIL CURRENT ACCRUAL

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	AL	Δ AL	KAS	Δ KAS	HL	Δ HL	BLP	Δ BLP	CA
1	PT.ASIA INTISELERA TBK	-2	40003		1449	50036	8170				
		-1	58605	18602	885	(564)	66327	16291	8718	548	3423
		0	93690	35085	2658	1773	91765	25438	6986	(1732)	6142
		+1	89087	(4603)	3854	1196	175077	83312	5319	(1667)	(90778)
		+2	75413	(13674)	4285	431	176124	1047	9294	3975	(11177)
2	PT.CAHAYA KALBAR TBK	-2	5431		88	2888			23552		
		-1	17964	12533	759	671	16306	13418	5401	(18151)	(19707)
		0	30667	12703	5452	4693	8954	(7352)	4669	(732)	14630
		+1	53609	22942	16123	10671	9913	959	3250	(1419)	9893
		+2	150037	96428	61387	45264	43017	33104	71431	68181	86241
3	PT.SIANTAR TOP TBK	-2	22502		1139	33293					
		-1	30312	7810	2689	1550	49282	15989	1507	1507	(8222)
		0	96551	66239	60339	57650	52828	3546	1800	293	5336
		+1	87742	(8809)	52616	(7723)	34662	(18166)	5301	3501	20581
		+2	87098	(644)	48247	(4369)	16697	(17965)	12845	7544	29234
4	PT.SIERAD PRODUCE TBK	-2	137027		31261	131447			49923		
		-1	214264	77237	33299	2038	94654	(36793)	164974	115051	227043
		0	484479	270215	198974	165675	171888	77234	207391	42417	69723
		+1	696866	212387	22534	(176440)	903731	731843	372896	165505	(177511)
		+2	722672	25806	63302	40768	2099331	1195600	22849	(350047)	(1560609)
5	PT.TUNAS BARU	-2	160262		23904	82725			444168		
	LAMPUNG. TBK	-1	154522	(5740)	26663	2759	89139	6414	432241	(11927)	(26840)
		0	241294	86772	103794	77131	89286	147	437029	4788	14282
		+1	185843	(55451)	87235	(16559)	159917	70631	374519	(62510)	(172033)
		+2	197828	11985	74479	(12756)	193017	33100	348508	(26011)	(34370)

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	AL	Δ AL	KAS	Δ KAS	HL	Δ HL	BLP	Δ BLP	CA
6	PT.PANASIA FILAMENT	-2	54190		424		8572		152606		
	INTI. TBK	-1	78489	24299	719	295	59118	50546	231587	78981	52439
		0	264799	186310	20662	19943	178123	119005	346847	115260	162622
		+1	391094	126295	28550	7888	420347	242224	274660	(72187)	(196004)
		+2	400089	8995	63117	34567	453933	33586	263346	(11314)	(70472)
7	PT.SUNSON TEXTILE	-2	179070		47237		183305		100403		
	MANUFACTURE. TBK	-1	200841	21771	41562	(5675)	187856	4551	89865	(10538)	12357
		0	334478	133637	97139	55577	325626	137770	71388	(18477)	(78187)
		+1	291316	(43162)	85823	(11316)	466640	141014	78725	737	(165523)
		+2	274684	(16632)	80663	(5160)	256650	(209990)	257831	179106	377624
8	PT.FORTUNE MATE	-2	73557		4830		68469	524			
	INDONESIA. TBK	-1	138636	65079	14991	10161	22112	(46357)	2274	1750	103025
		0	213471	74835	21919	6928	43996	21884	2688	414	46437
		+1	199612	(13859)	75288	53369	23513	(20483)	3401	713	(46032)
		+2	188150	(11462)	67311	(7977)	25095	1582	1581	(1820)	(6887)
9	PT.RICKY PUTRA	-2	79126		5168		58606		20349		
	GOBALINDO. TBK	-1	142362	63236	36465	31297	157206	98600	35528	15179	(51482)
		0	184880	42518	41583	5118	217626	60420	58997	23469	449
		+1	183411	(1469)	43093	1510	36517	(181109)	141418	82421	260551
		+2	248520	65109	52787	9694	73356	36839	204813	63395	81971
10	PT.SURYA INTRINDO	-2	26507		1831		19445		6515		
	MAKMUR. TBK	-1	74032	47525	2095	264	25769	6324	1228	(5287)	35650
		0	128723	54691	6745	4650	66646	40877	4764	3536	12700
		+1	165328	36605	13052	6307	88026	21380	17299	12535	21453
		+2	134218	(31110)	9657	(3395)	107763	19737	2224	(15075)	(62527)
11	PT.DAYA SAKTI UNGGUL	-2	74727		879		87855		8121		
	CORPORATION.TBK	-1	84683	9956	1683	804	102854	14999	3822	(4299)	(10146)
		0	162724	78041	24608	22925	129635	26781	69062	65240	93575
		+1	188053	25329	23775	(833)	238684	109049	57091	(11971)	(94858)
		+2	195893	7840	27749	3974	215090	(23594)	51201	(5890)	21570

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	AL	Δ AL	KAS	Δ KAS	HL	Δ HL	BLP	Δ BLP	CA
12	PT.SURYA DUMAI	-2	119949	9111	182867	92232					
	INDUSTRI. TBK	-1	194515	74566	8216	(895)	242872	60005	88834	(3998)	12058
		0	407096	212581	166037	157821	191396	(51476)	251446	162612	268848
		+1	328564	(78532)	98358	(67679)	323906	132510	372778	121332	(22031)
		+2	230225	(98339)	89775	(8583)	651656	327750	747252	374474	(43032)
13	PT.MIWON INDONESIA TBK	-2	70478	2246	68236	8440					
		-1	85614	15136	13211	57079	(11157)	33000	24560	37642	
		0	132781	47167	48168	32711	44413	(12666)	56651	23651	50773
		+1	162540	29759	53527	5359	104366	59953	77737	21086	(14467)
		+2	144248	(18292)	18128	(35399)	273307	168941	85054	7317	(144517)
14	PT.BUDIACID JAYA TBK	-2	3508	58	13738						
		-1	43630	40122	296	238	43728	29990	14000	14000	23894
		0	84687	41057	2246	1950	31454	(12274)	67163	53163	104544
		+1	146580	61893	32905	30659	107099	75645	68094	931	(43480)
		+2	205650	59070	12916	(19989)	130917	23818	245957	177863	233104
15	PT.LAUTAN LUAS TBK	-2	114308	18058	65430	48468					
		-1	147794	33486	27683	9625	82861	17431	74323	25855	32285
		0	291223	143429	119639	91956	185238	102377	46690	(27633)	(78537)
		+1	325732	34509	141414	21775	262913	77675	2849	(43841)	(108782)
		+2	313094	(12638)	163094	21680	237657	(25256)	2931	82	(8980)
16	PT.TRYPOLYTA	-2	226555	22817	187452	8325					
	INDONESIA.TBK	-1	265270	38715	11580	186629	(823)	90012	81687	109645	
		0	540364	275094	163408	151828	265110	78481	438259	348247	393032
		+1	547204	6840	143638	(19770)	326088	60978	855725	417466	383098
		+2	566137	18933	243122	99484	356976	30888	1552638	696913	585474
17	PT.ASIAPLAST	-2	16039	322	46023	3578					
	INDUSTRIES.TBK	-1	24352	8313	360	29002	(17021)	32956	29378	54674	
		0	37349	12997	2505	2145	29484	482	37816	4860	15230
		+1	44352	7003	2140	(365)	41313	11829	34248	(3568)	(8029)
		+2	46023	1671	1724	(416)	66587	25274	69321	35073	11886

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	AL	Δ AL	KAS	Δ KAS	HL	Δ HL	BLP	Δ BLP	CA
18	PT.SUMMITPLAST	-2	53424	7586	68183	16815					
	INTERBENUA.TBK	-1	46962	(6462)	6389	(1197)	59211	(8972)	11382	(5433)	(1726)
		0	112151	65189	29659	23270	83268	24057	10230	(1152)	16710
		+1	78983	(3168)	24259	(5400)	80844	(2424)	11744	1514	(23830)
		+2	74724	(4259)	12943	(11316)	47291	(3553)	5558	(6186)	34424
19	PT.ALUMINDO LIGHT	-2	105293	25392	92845	42269					
	METAL.TBK	-1	256058	150765	86349	60957	128144	35299	68137	25868	80377
		0	303960	47902	110506	24157	247171	119027	139035	70898	(24384)
		+1	402574	98614	50536	(59970)	156862	(90309)	402614	263579	512472
		+2	404797	2223	87010	36474	153446	(3416)	337216	(65398)	(96233)
20	PT.JAKARTA KYOEI	-2	57918	4075	57484	1204					
	STEEL.TBK	-1	64374	6456	911	(3164)	87421	29937	46492	45288	24971
		0	85804	21430	1043	132	126937	39516	169925	123433	105215
		+1	218363	132559	2160	1117	497622	370685	89366	(80559)	(319802)
		+2	171501	(46862)	3659	1499	526888	29266	31158	(58208)	(135835)
21	PT.ASAHIMAS FLAT	-2	178459	42320	182828	179637					
	GLASS.CO.LTD.TBK	-1	154327	(24132)	28983	(13337)	239707	56879	130865	(48772)	(116446)
		0	314898	160571	149698	120715	244823	5116	43655	(87210)	(52470)
		+1	281140	(33758)	83847	(65851)	227439	(17384)	19439	(24216)	25261
		+2	359152	78012	81470	(2377)	470737	243298	383191	363752	200843
22	PT.KEDAWUNG SETIA	-2	53083	5240	579000	7623					
	INDUSTRIAL.TBK	-1	56723	3640	1847	(3393)	49270	(529730)	6065	(1558)	535205
		0	79886	23163	10258	8411	43392	(5878)	1165	(4900)	15730
		+1	92683	12797	10047	(211)	83481	40089	40888	39723	12642
		+2	112044	19361	11167	1120	142684	59203	52053	11165	(29797)
23	PT.INTIKERAMIK	-2	37019	80	67939	134666					
	ALAMASARI.TBK	-1	69628	32609	6094	6014	97514	29575	144552	9886	6906
		0	202546	132918	20780	14686	276023	178509	145157	605	(59672)
		+1	238787	36241	3484	(17296)	726876	450853	167866	22709	(374607)
		+2	242118	3331	3091	(393)	170479	(556397)	986581	818715	1378836

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	AL	Δ AL	KAS	Δ KAS	HL	Δ HL	BLP	Δ BLP	CA
24	PT.ANDHI CHANDRA	-2	16946	1524	4279	9184					
	AUTOMOTIVE.TBK	-1	28396	11450	904	(620)	9059	4780	12809	3625	10915
		0	64389	35993	9493	8589	14026	4967	3467	(9342)	13095
		+1	78445	14056	29172	19679	10415	(3611)	5097	1630	(382)
		+2	81553	3108	35172	6000	13063	2648	6388	1289	(4251)
25	PT.ASTRA OTOPARTS TBK	-2	303376	51926	301124	70681					
		-1	631485	328109	141561	89635	504142	203018	340736	270055	305511
		0	690867	59382	290287	148726	1006847	502705	6256	(334480)	(926529)
		+1	742111	51244	334949	44662	8003798	6996951	10009	3753	(6986616)
		+2	989250	247139	306856	(28093)	2708312	(5295486)	292522	282513	5853231
26	PT.SELAMAT SEMPURNA TBK	-2	44188	1777	46418				7452		
		-1	58204	14016	1930	153	56281	9863	4944	(2508)	1492
		0	99574	41370	29089	27159	30395	(25886)	3143	(1801)	38296
		+1	131727	32153	43122	14033	59581	29186	2674	(469)	(11535)
		+2	136637	4910	14946	(28176)	36589	(22992)	2388	(286)	55792
27	PT.KOMATSU	-2	74536	13879	63310				21747		
	INDONESIA.TBK	-1	84207	9671	48639	(12911)	16419	(14671)	19042	(2705)	34548
		0	148053	63846	4645	3677	65058	16419	15514	(3528)	40222
		+1	138899	(9154)	19495	14850	60253	(4805)	11410	(4104)	(23303)
		+2	253354	114455	4395	(15100)	130039	69786	15129	3719	63488
28	PT.HEXINDO	-2	61354	9458	53675				114		
	ADIPERKASA.TBK	-1	124684	63330	26517	17059	103918	50243	447	333	(3639)
		0	214168	89484	15188	(11329)	164019	60101	294	(153)	40559
		+1	246744	32576	39608	24420	191449	27430	814	520	(18754)
		+2	407624	160880	30939	(8669)	333151	141702	68218	67404	95251
29	PT.TUNAS RIDEAN TBK	-2	11026	883	16409						
		-1	196303	185277	12425	11542	168561	152152	4740	4740	26323
		0	313431	117128	21552	9127	223647	55086	1291	(3449)	49466
		+1	218985	(94446)	25530	3978	276719	53072	1219	(72)	(151568)
		+2	625191	406206	41231	15701	559865	283146	1148	(71)	107288

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	AL	Δ AL	KAS	Δ KAS	HL	Δ HL	BLP	Δ BLP	CA
30	PT.PERDANA BANGUN	-2	22114	2142		22841		4261			
	PUSAKA. Tbk	-1	34543	12429	1591	(551)	46231	23390	1099	(3162)	(13572)
		0	48933	14390	1566	(25)	39244	(6987)	1315	216	21618
		+1	39087	(9846)	1171	(395)	34902	(4342)	1435	120	(4989)
		+2	45148	6061	4623	3452	62904	28002	1653	218	(25175)
31	PT.MUSTIKA RATU Tbk	-2	25468		2183		17964		458		
		-1	36468	11000	4444	2261	19248	1284	1310	852	8307
		0	105695	69227	48232	43788	17389	(1859)	619	(691)	26607
		+1	108167	2472	36436	(11796)	21917	4528	1035	416	10156
		+2	126424	18257	54401	17965	34842	12925	1578	543	(12090)

LAMPIRAN III

DATA REGRESI

CURRENT ACCRUAL

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HPP MIN 1, PEND MIN 1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CA MIN 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.129 ^a	.017	-.054	121431.57

a. Predictors: (Constant), HPP MIN 1, PEND MIN 1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	3508715622	.238	.790 ^a
	Residual	28	14745626635		
	Total	30			

a. Predictors: (Constant), HPP MIN 1, PEND MIN 1

b. Dependent Variable: CA MIN 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.
			B	Beta		
1	(Constant)	24315.658			1.762	.089
	PEND MIN 1	.863	.328	.348	.348	.730
	HPP MIN 1	1.053	-.210	-.223	-.223	.825

a. Dependent Variable: CA MIN 1

REGRESI CURRENT ACCRUAL PERIODE NOL

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HPP NOL, a PEND NOL		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: CA NOL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.292	166593.08

- a. Predictors: (Constant), HPP NOL, PEND NOL

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression Residual Total	2 28 30	1.9936E+11 27753254437 1.18E+12	7.183	.003 ^a

- a. Predictors: (Constant), HPP NOL, PEND NOL
- b. Dependent Variable: CA NOL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		Beta			
1	(Constant) PEND NOL HPP NOL	118389.64 -1.742 .434	42356.978 1.221 1.331			2.795 -1.427 .326	.009 .165 .747

- a. Dependent Variable: CA NOL

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HPP PLUS 1, PEND PLUS 1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CA PLUS 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.167	1149126.27

a. Predictors: (Constant), HPP PLUS 1, PEND PLUS 1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 1.06E+13	2	5.2788E+12	3.998	.030 ^a
	Residual 3.70E+13	28	1.3205E+12		
	Total 4.75E+13	30			

a. Predictors: (Constant), HPP PLUS 1, PEND PLUS 1

b. Dependent Variable: CA PLUS 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.
			B	Beta		
1	(Constant)	-259733.5	282651.44		-.919	.366
	PEND PLUS 1	-1.030	3.539	-.106	-.291	.773
	HPP PLUS 1	9.542	6.155	.563	1.550	.132

a. Dependent Variable: CA PLUS 1

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	HPP PLUS 2, PEND PLUS 2		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: CA PLUS 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.330	892030.19

- a. Predictors: (Constant), HPP PLUS 2, PEND PLUS 2

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	6.6718E+12	8.385	.001 ^a
	Residual	28	7.9572E+11		
	Total	30			

- a. Predictors: (Constant), HPP PLUS 2, PEND PLUS 2
- b. Dependent Variable: CA PLUS 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient		t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	14610.570		.082	.936
	PEND PLUS 2	4.166	.531	1.527	.138
	HPP PLUS 2	.925	.089	.256	.800

- a. Dependent Variable: CA PLUS 2

LAMPIRAN IV

DATA HASIL

DISCRETIONARY ACCRUAL

DATA HASIL DISCRETIONARY ACCRUAL

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	PEN	Δ PEN	PIU	ΔPIU	HPP	ΔHPP	CA	B1	B2	A	B3	DA
1	PT ASIA INTSELEERA TBK	-2	117557		1373		91396							
		-1	121350	3793	20012	6239	90716	(680)	44138	42836.698	0.301	(736.246)	(0.235)	1877.939
		0	122140	790	27849	7837	97989	7273	120170	118389.600	(1.742)	12275.874	0.434	(13652.054)
		+1	93878	(28262)	18422	(9427)	89647	(8342)	(310223)	(259733.000)	(1.030)	19400.050	9.542	9709.810
		+2	73202	(20676)	17274	(1148)	67289	(22358)	(92207)	14610.570	4.166	(81353.648)	0.925	(4782.568)
2	PT CAHAYA KALBAR TBK	-2	19763		1791		15785							
		-1	24231	4468	5785	3994	18657	2872	43507	42836.698	0.301	142.674	(0.235)	1202.194
		0	100110	75879	9113	3328	58708	11688	118389.600	(1.742)	(126383.842)	0.434	(597.376)	
		+1	131815	31705	9981	868	105212	27847	(26673)	(259733.000)	(1.030)	(31762.110)	9.542	(894.040)
		+2	231291	99476	26290	16309	177130	71918	495552	14610.570	4.166	346473.722	0.925	67943.294
3	PT SWANTAR TOP TBK	-2	63185		14790		51083							
		-1	86144	22959	14301	(489)	69977	18894	45307	42836.698	0.301	7057.848	(0.235)	(147.189)
		0	117366	31222	21280	6979	92798	22821	73905	118389.600	(1.742)	(42231.306)	0.434	(12157.418)
		+1	145243	27877	29794	8514	112197	19399	(103341)	(259733.000)	(1.030)	(19943.890)	9.542	(8769.420)
		+2	158881	13438	25403	(4391)	126549	14352	83869	14610.570	4.166	74275.614	0.925	(18292.906)
4	PT SIERAD PRODUCE TBK	-2	55512				50525							
		-1	274911	219399	105287	49724	230317	179792	66625	42836.698	0.301	51072.175	(0.235)	14966.924
		0	454351	179440	137910	32623	412908	182591	(114950)	118389.600	(1.742)	(255755.214)	0.434	(56829.266)
		+1	489458	35107	204014	66104	455863	42955	113983	(259733.000)	(1.030)	31926.910	9.542	(68087.120)
		+2	571685	82227	208388	4374	434221	(21642)	337149	14610.570	4.166	324335.598	0.925	18222.084
5	PT TUNAS BARU	-2	663068		34143		494353							
	LAMPUNG TBK	-1	696310	33242	28212	(5931)	566279	71926	35940	42836.698	0.301	11791.073	(0.235)	(1785.231)
		0	666676	(29634)	20302	(7910)	526278	(40001)	152652	118389.600	(1.742)	37843.208	0.434	13779.220
		+1	614998	(51678)	33272	12970	539695	13417	(78480)	(259733.000)	(1.030)	66587.440	9.542	(13359.100)
		+2	626649		116851	83579	511094	(28601)	36693	14610.570	4.166	(299652.048)	0.925	348190.114

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	PEN	Δ PEN	PIU	ΔPIU	HPP	ΔHPP	CA	B1	B2	A	B3	DA
6	PT PANASIA FILAMENT	-2	62908		6892		48953							
	INTI TBK	-1	118891	55883	33925	27033	94309	45356	49029	42836.698	0.301	8713.950	(0.235)	8136.933
		0	225608	106717	129074	95149	199521	105212	(21849)	118389.600	(1.742)	(20151.456)	0.434	(165749.558)
		+1	640266	414658	132217	3143	440466	240945	1612266	(259733.000)	(1.030)	(423860.450)	9.542	(3237.290)
		+2	614850	(25416)	154330	22113	354322	(86144)	(170956)	14610.570	4.166	(198005.814)	0.925	92122.758
7	PT SUNSON TEXTILE	-2	220342		71542		173483							
	MANUFACTURE TBK	-1	251015	30673	82821	11279	201564	28081	45470	42836.698	0.301	5837.594	(0.235)	3394.979
		0	279633	28618	104736	21915	209033	7469	71779	118389.600	(1.742)	(11676.626)	0.434	(38175.930)
		+1	503464	223831	78353	(26383)	338745	129712	747433	(259733.000)	(1.030)	(257720.420)	9.542	27174.490
		+2	450568	(52896)	74353	(4000)	346513	7768	(198569)	14610.570	4.166	(203700.736)	0.925	(16664.000)
8	PT FORTUNE MATE	-2	412121		32619		350428							
	INDONESIA TBK	-1	260997	(151124)	75606	42987	243434	(106994)	22492	42836.698	0.301	(58427.411)	(0.235)	12939.087
		0	332605	71608	130070	54464	320365	76931	27037	118389.600	(1.742)	(28864.848)	0.434	(94876.288)
		+1	386343	53738	88327	(41743)	385529	65164	306712	(259733.000)	(1.030)	(98345.430)	9.542	42995.290
		+2	368609	(17734)	75509	(12818)	362689	(22840)	(80396)	14610.570	4.166	(20480.056)	0.925	(53399.788)
9	PT RICKY PUTRA	-2	116280		36400		83546							
	GOBALINDO TBK	-1	129288	13008	60778	24378	90740	7194	45062	42836.698	0.301	(3422.370)	(0.235)	7337.778
		0	247916	118628	57785	(2993)	165803	75063	(55683)	118389.600	(1.742)	(211863.782)	0.434	5213.806
		+1	252411	4495	46281	(11504)	192286	26483	(11662)	(259733.000)	(1.030)	(16478.970)	9.542	11849.120
		+2	269217	16806	53355	7074	213471	21185	104220	14610.570	4.166	40543.512	0.925	29470.284
10	PT SURYA INTRINDO	-2	95908		7429		77265							
	MAKMUR TBK	-1	136428	40520	20193	12764	111901	34636	46894	42836.698	0.301	8354.556	(0.235)	3841.964
		0	153106	16678	37642	17449	128622	16721	96593	118389.600	(1.742)	1343.082	0.434	(30396.158)
		+1	215106	62000	49289	11647	197164	68542	330435	(259733.000)	(1.030)	(51863.590)	9.542	(11996.410)
		+2	186540	(28566)	38970	(10319)	135651	(61513)	(161295)	14610.570	4.166	(76017.002)	0.925	(42988.954)

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	PEN	Δ PEN	PIU	ΔPIU	HPP	ΔHPP	CA	B1	B2	A	B3	DA
16	PT TRYPOLYTA	-2	481117		127141		317093							
	INDONESIA TBK	-1	587217	106100	156209	29068	450683	133590	43379	42836.698	0.301	23186.632	(0.235)	8749.458
		0	720410	133193	278477	122268	593902	143219	(51476)	118389.600	(1.742)	(19031.350)	0.434	(212990.856)
		+1	725333	4923	249666	(28511)	659179	65277	358069	(259733.000)	(1.030)	(34437.020)	9.542	29366.330
		+2	1088357	363024	104999	(144967)	878601	219422	1729934	14610.570	4.166	2116290.506	0.925	(603932.522)
17	PT ASIAPLAST	-2	19925	5608		15120								
	INDUSTRIES TBK	-1	77292	57367	9526	3918	60666	45546	49401	42836.698	0.301	16088.149	(0.235)	1179.318
		0	139600	62308	13405	3879	115800	55134	33777	118389.600	(1.742)	(101783.318)	0.434	(6757.218)
		+1	156877	17277	9101	(4304)	145299	29499	3951	(259733.000)	(1.030)	(22228.430)	9.542	4433.120
		+2	177912	21035	16410	7309	175589	30290	130261	14610.570	4.166	57182.516	0.925	30449.294
18	PT SUMMITPLAST	-2	146191		28522	101191								
	INTERBENUA TBK	-1	150232	4041	24192	(4330)	120232	19041	39578	42836.698	0.301	2519.671	(0.235)	(1303.330)
		0	170341	20109	45091	20899	129754	9522	87492	118389.600	(1.742)	1376.180	0.434	(36406.058)
		+1	149466	(20875)	26943	(18148)	120769	(8985)	(32967)	(259733.000)	(1.030)	2808.810	9.542	18692.440
		+2	153085	3619	20696	(6247)	117177	(3592)	26365	14610.570	4.166	41101.756	0.925	(26025.002)
19	PT ALUMINDO LIGHT	-2	229319		17317	188015								
	METAL TBK	-1	245512	16193	23471	6154	196848	8833	45635	42836.698	0.301	3021.739	(0.235)	1852.354
		0	314261	68749	22829	(642)	168327	(28521)	(13749)	118389.600	(1.742)	(120879.122)	0.434	1118.364
		+1	616598	302337	59780	36951	416463	248136	1796574	(259733.000)	(1.030)	(273347.580)	9.542	(38059.530)
		+2	874628	258030	40124	(19656)	700617	284154	1352406	14610.570	4.166	1156839.876	0.925	(81886.896)
20	PT JAKARTA KYOEI	-2	128557		33301	116477								
	STEEL TBK	-1	90565	(3792)	45759	12458	170743	54266	18649	42836.698	0.301	(15185.450)	(0.235)	3749.858
		0	120319	29754	82351	36592	205796	35053	81771	118389.600	(1.742)	11911.796	0.434	(63743.264)
		+1	148724	28405	71290	(11061)	192693	(13103)	(414019)	(259733.000)	(1.030)	(40649.980)	9.542	11392.830
		+2	51063	(97661)	114278	42988	148794	(43899)	(432852)	14610.570	4.166	(585943.734)	0.925	179088.008

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	PEN	Δ PEN	PIU	Δ PIU	HPP	Δ HPP	CA	B1	B2	A	B3	DA
21	PT ASAHIMAS FLAT	-2	229826	18115			13683							
	GLASS CO LTD TBK	-1	289716	59890	24179	6064	157322	23639	55308	42836 698	0.301	16201.626	(0.235)	1825.264
		0	403594	113878	28566	4387	213327	56005	(55680)	118389 600	(1.742)	(190733.322)	0.434	(7642.154)
		+1	347291	(56303)	29679	1113	222461	9134	(114584)	(259733.000)	(1.030)	59138.480	9.542	(1146.390)
		+2	379521	32230	47121	17442	254208	31747	178247	14610.570	4.166	61606.808	0.925	72663.372
22	PT KEDAWUNG SETIA	-2	100310	17399			80681							
	INDUSTRIAL TBK	-1	121040	20730	1847	(15552)	95705	15024	45446	42836 698	0.301	10920.882	(0.235)	(4681.152)
		0	132529	11489	31916	30069	99970	4265	100227	118389 600	(1.742)	32366.360	0.434	(52380.198)
		+1	142331	9802	35002	3086	99579	(391)	(273560)	(259733.000)	(1.030)	(6917.480)	9.542	(3178.580)
		+2	200807	58476	36507	1505	123834	24255	280657	14610.570	4.166	237341.186	0.925	6269.830
23	PT INTIKERAMIK	-2	57353	15611	37950									
	ALAMASARI TBK	-1	71315	13962	23516	7905	45625	7675	45236	42836 698	0.301	1823.157	(0.235)	2379.405
		0	149222	77907	100280	7674	82079	36454	(1503)	118389 600	(1.742)	(1991.106)	0.434	(133722.888)
		+1	126683	(20539)	136051	35771	77325	(4754)	(283940)	(259733.000)	(1.030)	57999.300	9.542	(36844.130)
		+2	121650	(703)	122104	(13947)	91276	13951	(1784)	14610.570	4.166	28803.724	0.925	(58103.202)
24	PT ANDHI CHANDRA	-2	43134	4960	32482									
	AUTOMOTIVE TBK	-1	64434	21300	8996	4036	46897	14415	45860	42836 698	0.301	5196.464	(0.235)	1214.836
		0	115195	50761	23236	14240	90957	44060	49086	118389 600	(1.742)	(63619.582)	0.434	(24806.080)
		+1	153595	38400	24580	1344	124714	33757	22824	(259733.000)	(1.030)	(38167.680)	9.542	(1384.320)
		+2	148412	(5183)	16727	(7853)	106711	(18003)	(23635)	14610.570	4.166	11123.220	0.925	(32715.598)
25	PT ASTRA OTOPARTS TBK	-2	637705	104816	509645									
		-1	828572	190867	158562	53746	641492	131847	69304	42836 698	0.301	41273.421	(0.235)	16177.546
		0	1237181	408609	144305	(14257)	1009459	367967	(433710)	118389 600	(1.742)	(736632.572)	0.434	24835.694
		+1	1560279	323098	161468	17163	1243977	234518	1645247	(259733.000)	(1.030)	(315113.050)	9.542	(17677.890)
		+2	2101172	540893	300972	139504	1639984	396007	2634277	14610.570	4.166	1672186.574	0.925	581173.664

NO	NAMA PERUSAHAAN	THN	PEN	Δ PEN	PIU	ΔPIU	HPP	ΔHPP	CA	B1	B2	A	B3	DA
26	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk	-2	77655	18939			56230							
		-1	102025	24370	22506	3567	72872	16642	46261	42836 698	0 301	6261 703	(0 235)	1073,667
		0	126544	24519	27781	5275	82613	9741	79905	118389 600	(1 742)	(33523 048)	0 434	(9189,050)
		+1	160575	34031	42124	14343	106613	24000	(65777)	(259733 000)	(1 030)	(20278 640)	9 542	(14773,290)
		+2	349561	188986	54881	12757	228858	122245	915003	14610 570	4 166	734170 014	0 925	53145,662
27	PT.KOMATSU	-2	187163		23454		173677							
	INDONESIA Tbk	-1	275836	88673	31483	8029	233587	59910	55448	42836 698	0 301	24273 844	(0 235)	2416,729
		0	379646	103810	42246	10763	315789	82202	(26772)	118389 600	(1 742)	(162087 874)	0 434	(18749,146)
		+1	529638	149992	46381	4135	447626	131837	843764	(259733 000)	(1 030)	(150232 710)	9 542	(4259,050)
		+2	585351	55713	32906	(13475)	453384	5758	252037	14610 570	4 166	288237 208	0 925	(56136,850)
28	PT.HEXINDO	-2	101598		20536		83196							
	ADIPERKASA Tbk	-1	151165	49567	35529	14993	120257	37061	49047	42836 698	0 301	10406 774	(0 235)	4512,893
		0	200734	49569	70219	34690	153970	33713	46672	118389 600	(1 742)	(25919 218)	0 434	(60429,980)
		+1	258740	58006	61326	(8893)	199428	45458	114281	(259733 000)	(1 030)	(68905 970)	9 542	9159,790
		+2	229312	(29428)	59373	(1953)	179644	(19784)	(126287)	14610 570	4 166	(114460 850)	0 925	(8136,198)
29	PT.TUNAS RIDEAN Tbk	-2	76428		4411		73275				(0 895)			
		-1	741864	665436	49706	45295	627441	554166	112904	42836 698	0 301	186662 441	(0 235)	13633,795
		0	1001037	259173	65786	16080	798619	171178	(258799)	118389 600	(1 742)	(423468 006)	0 434	(28011,360)
		+1	909455	(91572)	47320	(18466)	892260	93641	728109	(259733 000)	(1 030)	75299 180	9 542	19019,980
		+2	1165997	256532	52224	4904	1088270	196010	1264632	14610 570	4 166	1048282 248	0 925	20430,064
30	PT.PERDANA BANGUN	-2	73333		9422		63265							
	PUSAKA Tbk	-1	64185	(9148)	14156	4734	50185	(13080)	43157	42836 698	0 301	(4178 482)	(0 235)	1424,934
		0	77754	13569	18677	4521	60523	10338	99239	118389 600	(1 742)	(15761 616)	0 434	(7875,582)
		+1	74713	(3041)	15889	(2788)	63925	3402	(224139)	(259733 000)	(1 030)	260 590	9 542	2871,640
		+2	78115	3402	11278	(4611)	54878	(9047)	20415	14610 570	4 166	33382 158	0 925	(19209,426)
31	PT.MUSTIKA RATU Tbk	-2	48170		13843		21161							
		-1	66316	18146	18387	4544	26855	5694	46961	42836 698	0 301	4094 202	(0 235)	1367,744
		0	92265	25949	34704	16317	39852	12997	78827	118389 600	(1 742)	(16778 944)	0 434	(28424,214)
		+1	104322	12057	41391	6687	39915	63	(271551)	(259733 000)	(1 030)	(5531 100)	9 542	(6887,610)
		+2	104684	362	43854	2463	40395	480	16563	14610 570	4 166	(8752 766)	0 925	10260,858

LAMPIRAN V

**UJI ONE SAMPLE T-TEST
DISCRETIONARY ACCRUAL**

**DISCRETIONARY ACCRUAL
PERIODE MIN SATU**

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DA MIN = 1	31	4195.9788	5027.35562	902.93972

One-Sample Test

Test Value = 31			
	t	df	Sig. (2-tailed)
DA MIN = 1	4.613	30	.000
			Mean Difference
			4164.97884

One-Sample Test

Test Value = 31		
95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	Upper
DA MIN = 1	2320.9299	6009.0278

DISCRETIONARY ACCRUAL PERIODE NOL

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DA NOL	31	-35392.27	53296.38841	9572.3139

One-Sample Test

Test Value = 31			
	t	df	Sig. (2-tailed)
DA NOL	-3.701	30	.001
			Mean Difference
			-35423.270

One-Sample Test

Test Value = 31	
95% Confidence Interval of the Difference	
	Upper
DA NOL	-15874.00
	Lower
	-54972.54

DISCRETIONARY ACCRUAL PERIODE PLUS SATU

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DA PLUS SATU	31	1939.6561	21889.50797	3931.4717

One-Sample Test

Test Value = 31			
	t	df	Sig. (2-tailed)
DA PLUS SATU	.485	30	.631
			Mean Difference
			1908.65613

One-Sample Test

Test Value = 31		
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper
DA PLUS SATU	-6120.480	9937.7925

DISCRETIONARY ACCRUAL PERIODE PLUS DUA

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DA PLUS DUA	31	39010.881	177401.60132	31862.268

One-Sample Test

Test Value = 31			
	t	df	Sig. (2-tailed)
DA PLUS DUA	1.223	30	.231
			Mean Difference
			38979.8811

One-Sample Test

Test Value = 31	
95% Confidence Interval of the Difference	
	Upper
DA PLUS DUA	104051.31
	Lower
	-26091.55

LAMPIRAN VI
DATA HASIL KORELASI
KINERJA OPERASI
DAN
DISCRETIONARY ACCRUAL

Correlations

		DELTA ROA NOL	DELTA ROA PLUS 1
DELTA ROA NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000 . 31	-.510** .003 31
DELTA ROA PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.510** .003 31	1.000 . 31
DELTA ROA PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.132 .479 31	-.177 .341 31
DA MIN 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.293 .109 31	.064 .732 31
DA NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.029 .875 31	.363* .045 31
DA PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.051 .785 31	.268 .145 31
DA PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.144 .438 31	.293 .109 31
SGRO MIN 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.391* .030 31	.004 .983 31
SGRO NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.156 .402 31	.154 .409 31
SGRO PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.029 .878 31	.361* .046 31
SGRO PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.150 .420 31	.236 .201 31

Correlations

		DELTA ROA PLUS 2	DA MIN 1	DA NOL
DELTA ROA NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.132 .479 31	-.293 .109 31	.029 .875 31
DELTA ROA PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.177 .341 31	.064 .732 31	.363* .045 31
DELTA ROA PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000 . . 31	-.191 .302 31	-.048 .796 31
DA MIN 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.191 .302 31	1.000 . . 31	-.243 .189 31
DA NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.048 .796 31	-.243 .189 31	1.000 . . 31
DA PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.109 .561 31	-.002 .993 31	-.143 .443 31
DA PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.112 .549 31	.138 .460 31	.564** .001 31
SGRO MIN 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.026 .888 31	.476** .007 31	.027 .886 31
SGRO NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.133 .476 31	.641** .000 31	.095 .612 31
SGRO PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.111 .551 31	.257 .162 31	-.044 .812 31
SGRO PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.085 .648 31	.454* .010 31	.068 .718 31

Correlations

		DA PLUS 1	DA PLUS 2
DELTA ROA NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.051 .785 31	-.144 .438 31
DELTA ROA PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.268 .145 31	.293 .109 31
DELTA ROA PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.109 .561 31	.112 .549 31
DA MIN 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.002 .993 31	.138 .460 31
DA NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.143 .443 31	.564** .001 31
DA PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000 .179 31	-.248 .179 31
DA PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.248 .179 31	1.000 .179 31
SGRO MIN 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.109 .559 31	.063 .736 31
SGRO NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.093 .619 31	.275 .134 31
SGRO PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.093 .619 31	.226 .221 31
SGRO PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.133 .476 31	.090 .631 31

Correlations

		SGRO MIN 1	SGRO NOL
DELTA ROA NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.391* .030 31	-.156 .402 31
DELTA ROA PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.004 .983 31	.154 .409 31
DELTA ROA PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.026 .888 31	-.133 .476 31
DA MIN 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.476** .007 31	.641** .000 31
DA NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.027 .886 31	.095 .612 31
DA PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.109 .559 31	-.093 .619 31
DA PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.063 .736 31	.275 .134 31
SGRO MIN 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000 . 31	.432* .015 31
SGRO NOL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.432* .015 31	1.000 . 31
SGRO PLUS 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.098 .599 31	.154 .407 31
SGRO PLUS 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.444* .012 31	.732** .000 31

Correlations

		SGRO PLUS 1	SGRO PLUS 2
DELTA ROA NOL	Pearson Correlation	-.029	-.150
	Sig. (2-tailed)	.878	.420
	N	31	31
DELTA ROA PLUS 1	Pearson Correlation	.361*	.236
	Sig. (2-tailed)	.046	.201
	N	31	31
DELTA ROA PLUS 2	Pearson Correlation	-.111	-.085
	Sig. (2-tailed)	.551	.648
	N	31	31
DA MIN 1	Pearson Correlation	.257	.454*
	Sig. (2-tailed)	.162	.010
	N	31	31
DA NOL	Pearson Correlation	-.044	.068
	Sig. (2-tailed)	.812	.718
	N	31	31
DA PLUS 1	Pearson Correlation	-.093	-.133
	Sig. (2-tailed)	.619	.476
	N	31	31
DA PLUS 2	Pearson Correlation	.226	.090
	Sig. (2-tailed)	.221	.631
	N	31	31
SGRO MIN 1	Pearson Correlation	-.098	.444*
	Sig. (2-tailed)	.599	.012
	N	31	31
SGRO NOL	Pearson Correlation	.154	.732**
	Sig. (2-tailed)	.407	.000
	N	31	31
SGRO PLUS 1	Pearson Correlation	1.000	.157
	Sig. (2-tailed)	.	.398
	N	31	31
SGRO PLUS 2	Pearson Correlation	.157	1.000
	Sig. (2-tailed)	.398	.
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

